

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah yang menjadi obyek penelitian ini dalam kaitannya dengan temuan penelitian di lapangan, maka dirumuskan tiga kesimpulan pokok sebagai berikut:

1. Perencanaan peningkatan mutu pembelajaran di SDN 2 Pasaleman Kabupaten Cirebon lebih terfokus pada keterampilan pendidik dalam manajemen kelas dengan baik sehingga akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Adapun keterampilan yang harus dimiliki seorang pendidik yaitu Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi, Keterampilan mengorganisasi, Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar, serta Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
2. Pelaksanaan manajemen kelas di SDN 2 Pasaleman Kabupaten Cirebon merupakan tugas yang tidak mudah untuk dijalani seorang pendidik, karena harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Adapun tahapan pelaksanaan manajemen kelas di SDN 2 Pasaleman Kabupaten Cirebon yaitu pengelolaan kegiatan tatap muka dan Kegiatan pengorganisasian penyampaian pembelajaran setiap tatap muka.
3. Upaya peningkatan mutu pembelajaran PAI di SDN 2 Pasaleman Kabupaten Cirebon melalui manajemen kelas berdasarkan temuan penulis

adalah untuk peningkatan mutu terutama dalam mengaktifkan kelas yaitu dengan Memahami berbagai jenis kelas. Belajar bersama dalam kelompok, Mengadakan analisis social, Mengefektifkan papan tulis di kelas, Mengefektifkan posisi tempat duduk siswa, Mengembangkan pemetaan bahan, Memamfaatkan perpustakaan sekolah, Mengembangkan kemampuan bertanya, Mengatasi masalah disiplin di kelas, Dalam manajemen kelas di SDN 2 Pasaleman Kabupaten Cirebon seorang pendidik terlebih dahulu perlu mengetahui kondisi-kondisi kelas. Dengan memahami kondisi kelas maka pendekatan yang dipergunakan atas manajemen kelas sangat tergantung pada kemampuan pengetahuan, sikap pendidik terhadap proses pembelajaran, dengan memperhatikan kondisi kelas yang dihadapi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Tuntutan terhadap peningkatan mutu pembelajaran PAI melalui implementasi manajemen kelas di SDN 2 Pasaleman Kabupaten Cirebon menjadi prioritas setiap sekolah, karena itu disarankan kepada SDN 2 Pasaleman Kabupaten Cirebon untuk melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan tuntutan tersebut yang berdampak pada terbentuknya citra dan prestise sebagai sebuah sekolah unggulan yang mampu meluluskan

peserta didiknya dengan persentase yang tinggi seperti selama ini, dinilai sebagai sekolah yang berkualitas yang harus dipertahankan.

2. Faktor pendidik dan tenaga kependidikan, yakni kepala sekolah dan guru sebagai pemegang peran utama dalam keberhasilan implementasi manajemen kelas dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di SDN 2 Pasaleman Kabupaten Cirebon, maka disarankan agar peningkatan kualitas pendidikan dan tenaga kependidikan perlu terus ditingkatkan.
3. Sesuai kenyataan di lapangan bahwa manajemen kelas di SDN 2 Pasaleman Kabupaten Cirebon selain memiliki faktor pendukung juga memiliki faktor penghambat. Disarankan agar faktor pendukung senantiasa dipertahankan dan dikembangkan sedangkan faktor penghambat diupayakan untuk segera dicarikan solusi dengan melibatkan semua *stake holder* pendidikan dalam upaya menemukan langkah-langkah strategis guna pencapaian tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.

